



## Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas 3 di SD Negeri Cimahpar

Saepudin<sup>1</sup>, Helmia Tasti Adri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam Pendidikan Dan Guru Universitas Djuanda Bogor

Jl. Tol Jagorawi No.1, Ciawi, Kec.Ciawi, Kab.Bogor, Jawa Barat 16720

Volume 2 Nomor 4  
Desember 2025: 435-441

### Article History

*Submission: 26-08-2025*

*Revised: 18-12-2025*

*Accepted: 18-12-2025*

*Published: 19-12-2025*

### Kata Kunci:

Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar IPA

### Keywords:

*learning facilities, family environment, science learning motivation*

### Korespondensi:

(Saepudin)

Tlp : -

([saepudinpgsd94@gmail.com](mailto:saepudinpgsd94@gmail.com))

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas 3 SDN Cimahpar tahun ajaran 2024/2025. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain ex post facto terhadap 38 siswa yang dipilih melalui sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis dengan regresi linier sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar dan lingkungan keluarga masing-masing berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPA, dengan kontribusi sebesar 11,3% dan 10,6%. Secara simultan, kedua variabel memberikan kontribusi sebesar 18,7%. Temuan ini menegaskan pentingnya peran sekolah dan keluarga dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Abstract:** This study aims to analyze the influence of learning facilities and the family environment on science learning motivation among third-grade students at SDN Cimahpar in the 2024/2025 academic year. A quantitative ex post facto design was employed involving 38 students selected through saturated sampling. Data were collected using validated and reliable questionnaires and analyzed using simple and multiple linear regression. The results indicate that learning facilities and the family environment each have a significant effect on science learning motivation, contributing 11.3% and 10.6%, respectively. Simultaneously, both variables account for 18.7% of the variance. These findings highlight the importance of school and family roles in enhancing students' learning motivation.



## PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu bangsa (Faradilla, 2020). Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari motivasi belajar siswa, karena motivasi menjadi pendorong utama yang mengarahkan sikap, perilaku, dan usaha belajar siswa untuk mencapai tujuan. Dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), motivasi belajar seringkali menjadi faktor penentu keberhasilan siswa dalam memahami materi yang bersifat konseptual maupun aplikatif (Basuki & Ulum, 2019).

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa masih rendah (Dimiyati & Mudjiono, 2015). Hasil observasi awal di SDN Cimahpar memperlihatkan bahwa sebagian besar siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran IPA. Hal ini tampak dari rendahnya keberanian siswa untuk bertanya, kurangnya semangat dalam menyelesaikan tugas,

serta adanya kecenderungan pasif saat pembelajaran berlangsung. Rendahnya motivasi ini diduga dipengaruhi oleh keterbatasan fasilitas belajar di sekolah, seperti media pembelajaran yang kurang memadai, serta kondisi lingkungan keluarga yang belum sepenuhnya mendukung proses belajar siswa di rumah (Emda, 2020).

Fasilitas belajar merupakan sarana penting dalam menunjang proses pembelajaran (ARSYAD, 2019). Keberadaan ruang kelas yang nyaman, media pembelajaran yang sesuai, hingga ketersediaan buku ajar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat menghambat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Selain itu, lingkungan keluarga juga berperan besar dalam membentuk motivasi belajar. Dukungan orang tua, suasana rumah yang kondusif, serta kondisi ekonomi keluarga menjadi faktor eksternal yang memengaruhi kesiapan siswa dalam belajar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkap hubungan sebab-akibat

tanpa memberikan perlakuan langsung terhadap variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah fasilitas belajar ( $X_1$ ) dan lingkungan keluarga ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikat adalah motivasi belajar IPA ( $Y$ ).

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas 3 SDN Cimahpar tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 38 siswa, terdiri dari 19 siswa kelas 3A dan 19 siswa kelas 3B. Karena jumlah populasi relatif kecil, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan berupa angket tertutup dengan skala penilaian, yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen mencakup indikator fasilitas belajar (ruang belajar, media, alat tulis, buku pelajaran), lingkungan keluarga (cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi), serta motivasi belajar (motivasi intrinsik dan ekstrinsik).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen

terhadap motivasi belajar IPA, serta regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara simultan terhadap motivasi belajar siswa. Uji asumsi klasik (normalitas, linieritas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi) dilakukan terlebih dahulu untuk memastikan validitas model regresi.

## HASIL & PEMBAHASAN

### A. Hasil

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas 3 di SDN Cimahpar. Berdasarkan analisis data, diperoleh beberapa temuan penting sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar IPA

Hasil uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi

belajar IPA siswa. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,336 yang termasuk kategori sedang, dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 11,3%. Artinya, fasilitas belajar memberikan kontribusi sebesar 11,3% terhadap motivasi belajar IPA siswa kelas 3 SDN Cimahpar.

Variabel	R	R <sup>2</sup>	Keterangan
Fasilitas Belajar terhadap Motivasi Belajar IPA	0,336	0,113	Pengaruh signifikan (kategori sedang)

## 2. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar IPA

Analisis regresi sederhana juga menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari lingkungan keluarga terhadap motivasi belajar IPA siswa. Nilai koefisien korelasi ( $R$ ) = 0,326 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 10,6%. Hal ini berarti lingkungan keluarga

memberikan kontribusi sebesar 10,6% terhadap motivasi belajar IPA siswa.

Variabel	R	R <sup>2</sup>	Keterangan
Lingkungan Keluarga terhadap Motivasi Belajar IPA	0,326	0,106	Pengaruh signifikan (kategori sedang)

## 3. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga secara Simultan terhadap Motivasi Belajar IPA

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan nilai korelasi ( $R$ ) = 0,432 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 18,7%. Hal ini berarti fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPA siswa dengan kontribusi sebesar 18,7%.

Variabel	R	R <sup>2</sup>	Keterangan
Fasilitas Belajar dan Lingkungan	0,432	0,187	Pengaruh signifikan

n Keluarga terhadap Motivasi Belajar IPA			(kategori sedang)
---	--	--	----------------------

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik faktor internal sekolah (fasilitas belajar) maupun faktor eksternal siswa (lingkungan keluarga) memiliki peranan penting dalam meningkatkan motivasi belajar IPA. Oleh karena itu, upaya peningkatan motivasi siswa perlu dilakukan secara terpadu antara pihak sekolah dan keluarga.

### **B. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA siswa. Temuan ini sejalan dengan pendapat Wina Sanjaya yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang proses pembelajaran. Fasilitas yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman, ketersediaan media pembelajaran, dan kelengkapan buku, mampu meningkatkan semangat belajar siswa. Sebaliknya, keterbatasan fasilitas dapat mengurangi keterlibatan siswa dalam

pembelajaran. Selain itu, lingkungan keluarga juga terbukti berpengaruh terhadap motivasi belajar IPA. Faktor-faktor seperti pola asuh orang tua, suasana rumah yang kondusif, serta dukungan ekonomi keluarga sangat menentukan semangat belajar anak. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Fenti Lestari (2015) yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berperan penting dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Lebih lanjut, ketika fasilitas belajar dan lingkungan keluarga diuji secara simultan, keduanya memberikan pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar IPA dengan kontribusi yang lebih besar dibandingkan secara parsial. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sekolah, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Oleh karena itu, upaya meningkatkan motivasi belajar siswa sebaiknya dilakukan secara terpadu, melalui penyediaan fasilitas belajar yang memadai di sekolah serta dukungan penuh dari keluarga di rumah.

### **SIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar IPA siswa kelas 3 di SDN Cimahpar dipengaruhi oleh fasilitas belajar dan lingkungan keluarga. Pertama, fasilitas belajar berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Semakin lengkap dan memadai fasilitas yang tersedia, semakin tinggi pula semangat siswa untuk belajar. Kedua, lingkungan keluarga juga berpengaruh terhadap motivasi belajar, di mana dukungan orang tua, suasana rumah yang kondusif, serta kondisi ekonomi keluarga menjadi faktor penting dalam membangkitkan semangat belajar siswa. Ketiga, fasilitas belajar dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi belajar IPA dibandingkan jika dilihat secara terpisah.

Peningkatan motivasi belajar siswa memerlukan sinergi antara sekolah dan keluarga. Sekolah perlu menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, sementara keluarga perlu menciptakan lingkungan yang mendukung kegiatan belajar anak. Kolaborasi keduanya diharapkan dapat

meningkatkan kualitas pembelajaran IPA di sekolah dasar

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada:

1. Pimpinan dan dosen Universitas Djuanda Bogor yang telah memberikan arahan serta bimbingan selama proses penelitian.
2. Kepala sekolah, guru, dan siswa SDN Cimahpar yang telah memberikan kesempatan serta partisipasi aktif dalam pelaksanaan penelitian.
3. Orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan doa, semangat, dan dukungan moral maupun materiil.
4. Rekan-rekan mahasiswa yang turut membantu dan memberikan motivasi hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan doa yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

## DAFTAR PUSTAKA

- ARSYAD, A. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN. raja grafindo persada.
- HT Adri, SA Yudianto, A Mawardini, A Sesrita. (2020). Using animated video based on scientific approach to improve students higher order thinking skill. *Indonesian Journal of Social Research (IJSR)* 2 (1), 9-17. <https://doi.org/10.30997/ijsr.v2i1.23>
- HT Adri,. Suwarjono. (2023). Developing Science E-Modules based on Scientific reasoning Skills for Primary Education Course. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(8), 6480-6486. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i8.4727>
- IN Fudhlah, HT Adri, D Syamsudin. Manajemen Kurikulum Sekolah Dasar di Maitreechit Wittayathan School Thailand. *Karimah Tauhid* 3 (2), 1335-1348. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i2.11825>
- Indra, S. (2015). Aspek-Aspek Pendidikan Yang Terdapat Dalam Kisah Nabi Musa AS Dan Nabi Khaidir AS Serta Implikasinya Terhadap Pendidik Dan Peserta Didik (Kajian QS Al-Kahfi Ayat 60-82). *TADBIR MUWAHHID*, 4(1).
- IY Gultom, HT Adri, S Indra. (2021). Hubungan Kecerdasan Interpersonal Siswa Terhadap Kecenderungan Perilaku Verbal Bullying Di Sekolah Dasar. *SITTAH: Journal of Primary Education* 2 (2), 121-130. <https://doi.org/10.30762/sittah.v2i2.3398>
- J Jelita,. HT Adri. (2024). Upaya Meningkatkan Karakter Kepedulian Terhadap Kebersihan Lingkungan Sekolah Melalui Pendidikan Lingkungan Hidup Di SD Negeri 4 Merapi Barat. *Didaktik Global: Jurnal Ilmu Kependidikan* 1 (2), 114-127
- Basuki, & Ulum, M. (2019). pengantar ilmu pendidikan. STAIN Po Press.
- Dimyati, & Mudjiono. (2015). belajar dan pembelajaran. rineka cipta.
- Emda, E. (2020). kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. *Jurnal Lantanida*, 5(2), 93-196.
- Faradilla. (2020). pengaruh fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar geografi siswa IPS SMAN Se-Kabupaten Jombang. *Jurnal Swara Bumi*, 5(1).